

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Memasuki era disruptif menuntut manusia untuk bisa beradaptasi dengan keadaan, sebab pada masa ini telah terjadi perubahan yang cepat. Kreativitas menjadi kunci untuk menciptakan inovasi, menyesuaikan diri dengan perubahan, bersaing, mengembangkan diri, dan meningkatkan produktivitas. Permasalahan kreativitas menjadi penting untuk dibicarakan karena dianggap sebagai solusi dalam memecahkan persoalan. Dapat memberikan kepuasan serta dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>1</sup>

Suyatmi menyatakan kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, menyatakan kreativitas merupakan ide atau pikiran anak yang baru merupakan bentuk kreativitas dari individu anak. Di sebutkan bahwa kreativitas yang ditunjukkan anak merupakan bentuk kreativitas yang original dengan frekuensi kemunculannya seolah tanpa terkendali.<sup>2</sup>

Berbeda halnya dengan Suyatmi, Badriah Rahmawati menyatakan bahwa kreativitas merupakan berbagai ekspresi seseorang untuk menemukan kesesajatan diri dengan menjadi diri sendiri bukan menjadi orang lain maka dari itu proses kreativitas tiap individu berbeda-beda.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Murhima, *Peran Guru dalam Mengembangkan kreativitas anak sekolah dasar*, Proceeding seminar dan loka karya nasional. Reavitalisasi laboratorium dan jurnal ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNI, 6 Agustus 2017. Hal. 157

<sup>2</sup> Suyatmi, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Ngabean 2*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 8

<sup>3</sup> Badriah Rahmawati, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung. 10

Kreativitas merupakan salah satu kondisi, sikap maupun keadaan yang sangat special sehingga hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas kata kreativitas didalam kehidupan sehari- hari sering dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, meningkatkan kemampuan dan dorongan untuk berkembang sehingga menjadi untuk lebih berkembang serta mengeluarkan semua kemampuan diri dengan ide- ide dan imajinasi untuk menciptakan suatu kreativitas.<sup>4</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Kreativitas diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, atau menemukan cara baru dalam menemukan sesuatu agar lebih mudah, efektif dan efisien. Kreativitas juga dikenal sebagai upaya mengembangkan cara lama atau penemuan yang terdahulu yang sudah dianggap lama atau ketinggalan zaman.

Frome dan abdussalam dalam Farida menyebutkan bahwa kreativitas dapat menghasilkan suatu yang baru, dapat dilihat dan di dengar oleh orang lain kreativitas seseorang dapat menghasilkan suatu ide atau karya dari imajinasi yang ada dalam fikiran, sehingga mereka dapat berkreativitas dengan imajinasi yang muncul pada anak- anak. Yang artinya kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan otentik. Seorang anak pasti memiliki kreativitas yang berbeda- beda yang dapat menciptakan dan menghasilkan sesuatu sesuai dengan kemampuan kreativitasnya yang dapat dijadikan suatu karya yang baru terdapat beberapa

---

<sup>4</sup> Farida Iksan, Rosita Wondal, Umi Kalsum Arfa,” Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol, 3,No. 1, Oktober 2020), 140

cara untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini salah satunya yaitu melalui seni.<sup>5</sup>

Seni merupakan sebuah karya cipta dari seseorang yang keindahannya dapat dinikmati oleh semua orang melalui panca indranya yaitu dapat didengar dan dilihat. Soeleman mengatakan bahwa seni merupakan sebuah proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan fisik, motorik halus dan motorik kasar, kepekaan indra serta kepekaan hati dan fikiran untuk menghasilkan suatu karya dengan keindahan yang bernilai seni.<sup>6</sup>

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat beberapa aspek yang harus dikembangkan pada diri anak yaitu aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional serta seni. Aspek seni termasuk salah satu aspek yang penting dalam pengembangan anak usia dini, dikarenakan perkembangan aspek seni di Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu dari bidang kemampuan dasar yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan serta kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Membatik merupakan suatu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak usia dini. Kegiatan membatik yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan kegiatan membatik yang sederhana, yaitu yang dilaksanakan tidak

---

<sup>5</sup> Ibid, 140

<sup>6</sup> Jimin Budiyo, Totok Sumaryanto, "Seni Merupakan Kebutuhan Hidup Manusia", jurnal seni drama tari dan music, (Vol. 2, No. 2, 2019), 35

seperti yang dilakukan oleh orang dewasa pada umumnya. proses membatik yang mudah pada anak usia dini dilakukan dengan teknik mengecap yaitu menggunakan buah belimbing atau pelepah

pisang sebagai pengganti cetakan besi dan tidak menggunakan lilin panas karena dapat membahayakan anak usia dini sehingga digunakan pewarna makanan sebagai pengganti lilin.<sup>7</sup>

Dengan demikian untuk menumbuhkan perkembangan kreativitas anak, perlu adanya stimulus penggunaan media membatik cap dengan pendekatan seni sebagai suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Karena pengembangan diri pada anak merupakan salah satu kebutuhan pokok anak dimasa mendatang, yaitu kebutuhan untuk mewujudkan diri anak menjadi seseorang yang memiliki potensi.

Sementara yang peneliti lakukan di RA Husnul Khatimah Batu Putih Sumenep yaitu kegiatan seni membatik dan berperan dalam mengembangkan kreativitas anak. Dengan kegiatan tersebut, anak mampu berimajinasi untuk berkembang dan anak mampu untuk menuangkan gagasan-gagasan baru, berpikir, dan membentuk suatu karya yang baru dan menarik.

---

<sup>7</sup> Dela Marisa, "Mengembangkan Kreativitas Melalui Seni Membatik Dengan Megecap Dari Buah Belimbing Di Harapan Ibu Suka Rame Bandar Lampung.", Dis. UIN Raden Intan Lampung, (2020), 9

Peneliti merasa tertarik dengan realitas yang terjadi di lapangan yakni tentang Mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan seni membatik di RA husnul khatimah batu Putih sumenep.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di RA husnul khatimah batu Putih sumenep”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengajukan fokus yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di RA husnul khatimah batu putih sumenep?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di RA husnul khatimah batu putih sumenep?
3. Bagaimana implikasi dari kegiatan seni membatik terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di Ra husnul khatimah batu putih sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di RA husnul khatimah batu putih sumenep
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di RA husnul khatimah batu putih sumenep
3. Untuk mengetahui hasil dari pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di RA husnul khatimah batu putih sumenep

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru pengajar tentang Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Membatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di RA Husnul Khatimah Batu Putih Sumenep. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan IAIN Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat mengetahui dasar pendidikan akhlak untuk anak usia dini.

2. Bagi RA Husnul Khatimah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif akan pentingnya memahami tentang pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Seni Membatik. Supaya anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik sehingga tujuan dari RA Husnul Khatimah dapat tercapai dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat dan berguna untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan. Serta sebagai calon guru PAUD penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana guru paud dalam melaksanakan perannya sebagai guru dalam memaksimalkan kinerja yang efektif dan efisien. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan terbuka antara sesama guru dan murid juga sebaliknya.

### 4. Bagi Masyarakat/Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas bagi masyarakat.

### 5. Bagi Peneliti lain

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti lain yang apabila objek penelitiannya sama dengan peneliti.

## **E. Definisi Istilah**

Judul penelitian ini adalah “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Seni Membatik Di RA Husnul Khatimah Batu Putih Sumenep”. Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi dari penelitian dan pembaca, maka peneliti perlu menjabarkan istilah-istilah pada judul diatas sebagai berikut:

1. Kreativitas ialah kemampuan mengembangkan imajinasi anak dalam pengembangan motorik halus sehingga tercipta hal-hal baru yang dilakukan oleh anak. Kreativitas dalam penelitian ini merupakan fleksibilitas dalam berpikir anak-anak usia dini yang bersifat abstrak dan kongkret untuk mewujudkan suatu gagasan atau ide melalui kegiatan seni membatik dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik yaitu belajar sambil bermain belajar sambil mewarnai dan juga belajar sambil bernyanyi.
2. Seni membatik biasanya merupakan teknik menggambar di atas kain dengan menggunakan lilin dan canting sebagai alat dan bahan pembuatannya. Namun, pada penelitian ini seni membatik yang dimaksud adalah mengecap dari buah belimbing, pelepah pisang dan batang sawi. Adapun buah belimbing, pelepah pisang dan juga batang sawi digunakan sebagai pengganti canting cap dan memiliki tujuan yang sama dengan canting cap yaitu memberikan motif batik.
3. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun Suatu pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Anak usia dini yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan anak RA Husnul

Khatimah Aeng Merah Kecamatan Batuputih dibawah naungan Yayasan Husnul Khatimah.

#### **F. Kajian Peneliti Terdahulu**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian dari saudari Siti Fatimah dengan judul “Implementasi kegiatan menegcap dengan bahan alam untuk melatih perkembangan fisik motoric halus anak usia 3-4 tahun di RA Masyithoh, Margoyoso Pati tahun ajaran 2019/2020”. Memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan pembelajaran mengecap dengan bahan alam untuk melatih perkembangan fisik motoric halus anak usia 3-4 tahun di RA Masyithoh, Margoyoso pati tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian. Terdapat beberapa teknik didapatkan antara lain, (1) waktu yang digunakan untuk melakukan untuk kegiatan mengecap bersifat kondisional. Menggunakan media belajar sambil bermain sedangkan bahan- bahan yang digunakanpun menarik anak- anak seperti bahan alam (sayuran, buah, daun) juga ada cat, pewarna makanan ataupun pewarna buatan dari bahan alam sehingga bisa bereksperimen langsung dan menimbulkan ide- ide kreatif anak, (2) hasil kegiatan pembelajaran mengecap, dalam melakukan kegiatan anak masih memerlukan bantuan dari guru. Kegiatan mengecap juga sangat

membantu dalam perkembangan daya pikir anak usia dini kerja sama, berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru, anak lebih aktif, keterampilan dan kreativitas anak. Persamaan dari penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang kegiatan mengecap dan sama- sama menggunakan penelitian kualitatif. Untuk perbedaannya yaitu fokus peneliti terhadap mengembangkan kreativitas seni membuat, sedangkan pada penelitian ini fokus pada implementasi mengecap.

2. Penelitian dari saudara Badriah Rahmawati dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama”. Peneliti Memiliki tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan kualitas pembelajaran melalui kegiatan mewarnai pada anak- anak di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama Tahun Pelajaran Tahun 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perkembangan, yaitu pada siklus pertama terdapat 4 anak yang berkembang sangat baik (BSB), 2 anak berkembang sesuai (BSH), 2 anak mulai berkembang (MB), 7 anak belum berkembang (BB). Pada siklus 2 terdapat 13 anak berkembang sangat baik (BSB), 1 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 1 anak mulai berkembang (MB), tidak ada anak belum berkembang (BB). Hasil ini melanjutkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama. Persamaan dari penelitian ini yaitu. Sama- sama meneliti tentang kreativitas anak usia dini. Untuk perbedaannya yaitu. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian

ini menggunakan penelitian tindakan kelas serta objek yang digunakan oleh peneliti melalui kegiatan mengecap sedangkan pada penelitian ini objeknya melalui kegiatan mewarnai.

3. Penelitian dari saudari Suyatmi, dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A Di TK Aba Ngabean 2”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kreativitas usia dini melalui aktivitas menggambar pada anak kelompok A TK ABA Ngabean 2. hasil dari penelitian ini yaitu di tunjukkan oleh pencapain skor kategori kreativitas sebagai berikut: sebelum tindakan skor kategori tinggi mencapai 20%, padatindakan siklus 1 mencapai 60%, dan pada tindakan siklus 2 mencapai 92,5%. Persamaan dari penelitian ini yaitu. Sama- sama meneliti tentang perkembangan kreativitas anak usia dini. Untuk perbedaannya yaitu, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas serta objek yang digunakan oleh peneliti melalui kegiatan mengecap sedangkan pada penelitian ini objeknya melalui aktivitas menggambar.

